

Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Keterampilan Bertanya

Najma Annur Prakoso¹, Tuti Iriani², Santoso Sri Handoyo³

¹ Universitas Negeri Jakarta dan najmaannurp_1503619025@mhs.unj.ac.id

² Universitas Negeri Jakarta dan tutiiriani@unj.ac.id

³ Universitas Negeri Jakarta dan santoso_handoyo@unj.ac.id

Article Info

Article history:

Received Mei, 2023

Revised Mei, 2023

Accepted Mei, 2023

Kata Kunci:

Analisis Kebutuhan, Keterampilan Bertanya, Media Pembelajaran, Video Simulasi

Keywords:

Learning Media, Needs Analysis, Questioning Skills, Simulation Video

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis kebutuhan terkait pengembangan media pembelajaran berbasis video pada materi keterampilan bertanya. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan populasi yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta. Jumlah Sampel 60 mahasiswa yang telah atau sedang mengambil mata kuliah Kompetensi Pembelajaran. Teknik analisis menggunakan kuesioner yang dapat diakses secara daring dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan media pembelajaran yang dapat menampilkan simulasi guru dalam bertanya, mahasiswa membutuhkan video yang memiliki kualitas audio dan gambar yang bagus, mahasiswa membutuhkan video simulasi mengajar dengan contoh yang lebih baik dan konkret, dan mahasiswa membutuhkan video simulasi mengajar untuk guru vokasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis video.

ABSTRACT

The main purpose of this research is to analyze the needs related to the development of video-based learning media on questioning skills material. The method used in this research is descriptive. This needs analysis was carried out with a population of Building Engineering Education study program students at the State University of Jakarta. The sample size was 60 students who had taken or were taking the Learning Competency course. The analysis technique uses a questionnaire that can be accessed online and literature studies. The results of this study indicate that students need learning media that can display teacher simulations in asking questions, students need videos that have good audio and image quality, students need teaching simulation videos with better and concrete examples, and students need teaching simulation videos for vocational teachers. Thus it can be concluded that it is necessary to develop video-based learning media.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Najma Annur Prakoso

Institution: Universitas Negeri Jakarta

Email: najmaannurp_1503619025@mhs.unj.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidik adalah sebuah profesi yang hanya bisa dilakukan oleh orang yang telah dilatih dan dipersiapkan untuk menjadi seorang pendidik. Menurut Peraturan Pemerintah pasal 28 no. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pada ayat 1 menyebutkan bahwa untuk menjadi seorang pendidik yang profesional harus menguasai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Keterampilan mengajar adalah sebuah tiang dalam suatu pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi guru. Berdasarkan penelitian dari Arsana (2020) keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Keterampilan mengajar yang baik akan menimbulkan semangat belajar peserta didik agar lebih termotivasi.

Perkembangan era *digital* saat ini telah memberikan dampak besar bagi dunia pendidikan terutama untuk menunjang pembelajaran. Seorang pendidik harus selalu mengembangkan kemampuan teknologinya sesuai dengan era masa kini. Pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang inovatif, tidak membosankan, dan tentunya menyenangkan bagi peserta didik. Untuk menunjang pembelajaran yang menarik maka seorang pendidik harus menggunakan media pembelajaran yang tepat (Wahib Dariyadi, 2019). Media pembelajaran dirancang untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan suatu materi agar tujuan pembelajaran tercapai. Jika media pembelajaran yang digunakan sudah tepat maka hal tersebut akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pendidikan Teknik Bangunan merupakan salah satu program studi yang mencetak calon guru vokasi. Pada program studi tersebut terdapat mata kuliah Kompetensi Pembelajaran yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Dalam mata kuliah tersebut terdapat materi keterampilan bertanya. Bertanya merupakan salah satu aktivitas yang sering dilakukan pada proses pembelajaran. Untuk menjadi guru yang profesional maka harus menguasai kompetensi pedagogik yaitu dapat mengelola kelas dengan baik salah satunya adalah menguasai teknik bertanya. Pada pembelajaran abad ke 21 ini keterampilan guru dalam bertanya juga sangat berperan penting dalam pembelajaran karena siswa dituntut untuk memenuhi aspek *critical thinking* (Kurniati, 2020). Hasil penelitian Chera et al., (2022) menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah bagi calon guru saat bertanya yaitu masih sering menggunakan bahasa tidak baku, masih mengulang pertanyaan dan menjawab pertanyaan sendiri, serta mengajukan pertanyaan yang menimbulkan jawaban serentak. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa calon guru dalam bertanya maka dibutuhkan media pembelajaran yang tepat.

Hasil penelitian Wahib Dariyadi (2019) menunjukan bahwa media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa. Dalam sebuah video terdapat aspek audio dan juga visual yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa pada saat mempelajari suatu materi. Media video juga memiliki kelebihan yaitu dapat dengan mudah diakses secara berulang tanpa ada batas waktu dan ruang. Video simulasi mengajar dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan mahasiswa calon guru dalam mempelajari materi keterampilan bertanya. Pada video simulasi mengajar mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana cara seorang guru mengajar dan menerapkan keterampilan bertanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis video pada materi keterampilan bertanya. Penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi para pengembang media pembelajaran, dosen dan pihak lainnya yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran khususnya pada materi keterampilan bertanya. Hasil penelitian ini adalah berupa informasi terkait kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran serta kesulitan mahasiswa pada materi keterampilan bertanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Media Pembelajaran*

Menurut Sugiyanta & Sri (2015) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan suatu komponen dalam pembelajaran yang sangat penting karena dapat membuat suasana baru pada suatu pembelajaran dan berpengaruh akan motivasi belajar peserta didik. Menurut Gagne dan Briggs diacu dalam Muntaha et al., (2019) media pembelajaran adalah sebuah alat yang dapat berwujud video, buku, gambar, grafik yang memiliki fungsi untuk menyampaikan materi pada suatu pembelajaran. Sedangkan menurut Firmadani (2020) media pembelajaran adalah sebuah opsi bagi pendidik untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam menerima materi pada pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian terkait media pembelajaran, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat dengan macam jenis yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memberikan informasi atau materi dengan menarik sehingga meningkatkan motivasi peserta didik pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

2.2 *Video Pembelajaran*

Menurut Marfi Ario (2019) video pembelajaran adalah suatu alat dengan kegunaan untuk menyampaikan materi pada pembelajaran yang berupa rekaman gambar hidup. Sedangkan menurut Cheppy Riyana diacu dalam Astutik (2020) video pembelajaran adalah sesuatu yang berbentuk audio maupun visual yang berisi pengetahuan, teori, langkah-langkah, maupun prinsip pembelajaran berguna untuk menyampaikan materi pada pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapa. Video pembelajaran merupakan sebuah alat yang diciptakan secara menarik sesuai dengan kurikulum dengan mengaplikasikan pembelajaran yang sistematis agar tercapai tujuan pembelajaran (Astutik, 2020).

Berdasarkan beberapa definisi tentang video pembelajaran yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa video pembelajaran adalah suatu alat yang diciptakan secara sistematis dalam bentuk audio maupun visual dimana didalam-Nya terdapat materi pembelajaran seperti pengertian teori, prosedur praktik, maupun hal lain yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam belajar mandiri, menambah pengetahuan peserta didik, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2.3 *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran*

Menurut Karmila Sari, (2019) analisis kebutuhan adalah sebuah pengumpulan informasi secara sistematis dengan tujuan mendapatkan sebuah data yang benar dan dibutuhkan dalam pengajaran. Sedangkan menurut Hendriyani et al., (2018) analisis kebutuhan merupakan suatu cara

untuk mengetahui kebutuhan dari peserta didik pada pembelajaran. Berdasarkan beberapa definisi terkait analisis kebutuhan maka dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran adalah cara untuk mengumpulkan informasi terkait kebutuhan peserta didik terhadap media pembelajaran.

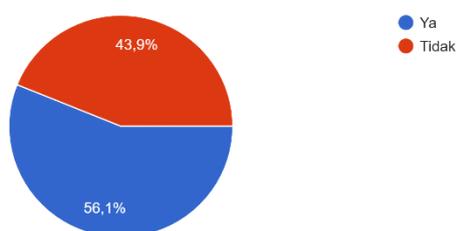
3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data deskriptif berfungsi untuk memilih, mengurai, dan membedakan sesuatu untuk digolongkan menjadi suatu kelompok berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sedang atau telah mengambil mata kuliah Kompetensi Pembelajaran. Responden yang diambil sebanyak 60 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan studi literatur. Survei dilakukan secara daring melalui (*Google Form*). Studi literatur dilakukan untuk menunjang informasi agar lebih kuat dan relevan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pemanfaatan media pembelajaran

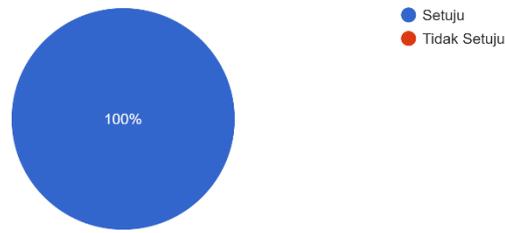
Apakah anda pernah mempelajari materi 8 Keterampilan Mengajar bagi calon guru SMK melalui media berupa video pembelajaran?
41 jawaban



Gambar 1. Pemanfaatan media pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas ditunjukkan bahwa sebesar 56,1% dari total responden memanfaatkan video pembelajaran untuk mempelajari materi keterampilan mengajar. Sedangkan sebesar 43,9% dari total responden tidak memanfaatkan video pembelajaran untuk mempelajari materi keterampilan mengajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Haidir et al., (2021) yang menyatakan bahwa video pembelajaran sangat diminati oleh peserta didik.

Setujukah anda jika dilakukan pengembangan media video pembelajaran 8 keterampilan mengajar untuk calon guru SMK?
23 jawaban

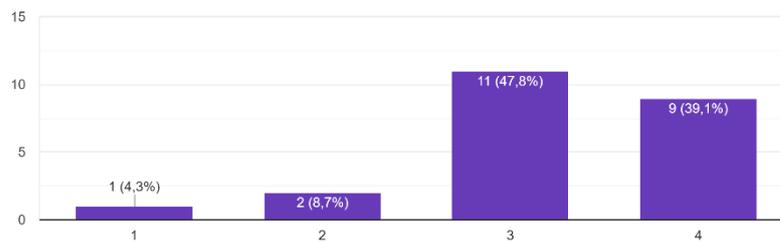


Gambar 2. Pengembangan Video Pembelajaran

Berdasarkan gambar di atas ditunjukkan bahwa sebanyak 100% dari total responden menyatakan setuju jika dilakukan pengembangan video untuk keterampilan bertanya. Sedangkan sebesar 0% atau tidak ada sama sekali responden yang menjawab tidak setuju dilakukan pengembangan video untuk keterampilan bertanya.

4.2 Saran pengembangan media pembelajaran

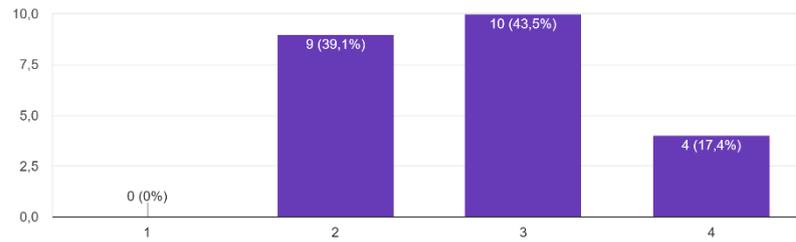
Saya belajar 8 keterampilan mengajar dari Youtube karena ingin melihat bagaimana peragaannya/contohnya
23 jawaban



Gambar 3. Simulasi Dalam Video

Berdasarkan gambar diatas ditunjukkan bahwa sebesar 4,3% dari total responden merasa tidak setuju jika belajar melalui video karena ingin melihat simulasi mengajar. Sebesar 8,7% dari total responden merasa kurang setuju jika belajar melalui video karena ingin melihat simulasi mengajar. Sebesar 47,8% dari total responden setuju jika belajar melalui video karena ingin melihat simulasi mengajar. Sedangkan Sebesar 39,1% dari total responden merasa sangat setuju jika belajar melalui video karena ingin melihat simulasi mengajar jika terdapat simulasi pada video pembelajaran. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Pratama et al., (2020) menyatakan bahwa video simulasi sangat membantu mahasiswa untuk mempelajari materi praktik mengajar.

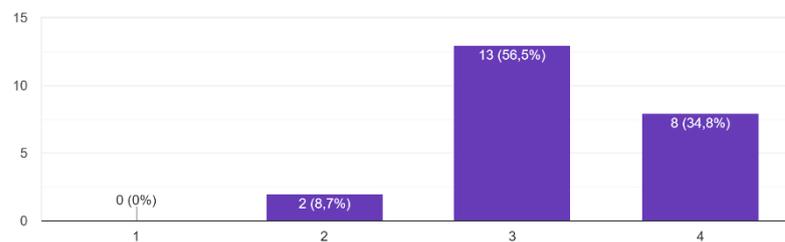
Saya merasa kebanyakan dari video Simulasi yang saya tonton memiliki kualitas gambar dan audio yang buruk
23 jawaban



Gambar 4. Kualitas Pada Video

Berdasarkan gambar diatas ditunjukkan bahwa sebesar 0% dari total responden merasa tidak setuju jika kebanyakan video simulasi memiliki kualitas buruk. Sebesar 39,1% dari total responden merasa kurang setuju jika kebanyakan video simulasi memiliki kualitas buruk. Sebesar 43,5% dari total responden setuju jika jika kebanyakan video simulasi memiliki kualitas buruk. Sedangkan Sebesar 17,4% dari total responden merasa sangat setuju jika kebanyakan video simulasi memiliki kualitas buruk.

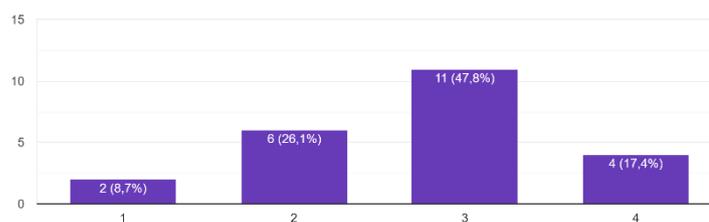
Saya merasa membutuhkan Video simulasi mengajar dengan Contoh/Peragaan yang lebih baik dan konkrit
23 jawaban



Gambar 5. Contoh Konkrit Dalam Video

Berdasarkan gambar di atas ditunjukkan bahwa sebesar 0% dari total responden merasa tidak setuju jika membutuhkan video dengan contoh konkrit. Sebesar 8,7% dari total responden merasa kurang setuju jika membutuhkan video dengan contoh konkrit. Sebesar 56,5% dari total responden setuju jika membutuhkan video dengan contoh konkrit. Sedangkan Sebesar 34,8% dari total responden merasa sangat setuju jika membutuhkan video dengan contoh konkrit.

Saya merasa kesulitan untuk mencari video simulasi mengajar untuk Guru SMK/Vokasi
23 jawaban



Gambar 6. Video Untuk Materi SMK

Berdasarkan gambar di atas ditunjukkan bahwa sebesar 8,7% dari total responden merasa tidak setuju jika kesulitan mencari video simulasi mengajar untuk guru SMK. Sebesar 26,1% dari total responden merasa kurang setuju jika kesulitan mencari video simulasi mengajar untuk guru SMK. Sebesar 47,8% dari total responden setuju jika kesulitan mencari video simulasi mengajar untuk guru SMK. Sebesar 17,4% dari total responden merasa sangat setuju jika kesulitan mencari video simulasi mengajar untuk guru SMK. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama et al., (2020) menyatakan bahwa mahasiswa membutuhkan video simulasi mengajar dengan materi SMK.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat diberikan kesimpulan melalui beberapa informasi berikut ini:

Sebagian besar responden menyatakan bahwa setuju jika dilakukan pengembangan media pembelajaran berbasis video untuk materi keterampilan bertanya. Terdapat saran pengembangan untuk video pembelajaran yaitu sebagian besar responden membutuhkan media pembelajaran yang dapat menampilkan simulasi guru dalam bertanya, sebagian besar responden membutuhkan video yang memiliki kualitas audio dan gambar yang bagus, sebagian besar responden membutuhkan video simulasi mengajar dengan contoh yang lebih baik dan konkret, dan sebagian besar responden membutuhkan video simulasi mengajar untuk guru SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I. K. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269–282. <https://doi.org/10.31571/Sosial.V6i2.1294>
- Astutik, S. (2020). Science , Engineering , Education , and Development Studies (SEEDS): Conference Series. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS)*, 4(2), 80–86.
- Chera, M. R., Salong, A., & Manuhutu, S. (2022). ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH MICRO TEACHING (STUDI PADA MAHASISWA ANGKATAN 2018 DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI). *JURNAL ADMINISTRASI TERAPAN*, 1(1), 79–86.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Haidir, M., Farkha, F., & Mulhayatiah, D. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 9(1), 81.

- <https://doi.org/10.24127/jpf.v9i1.3266>
- Hendriyani, Y., Jalinus, N., Delianti, V. I., & Mursyida, L. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 11(2), 85–88.
- Karmila Sari, R. (2019). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Kelas Karyawan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 4(1).
- Kurniati, T. (2020). Peningkatan Keterampilan Bertanya Dan Memberikan Penguatan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 8(1), 1–9.
- Mareta, F., Heliani, H., Elisah, S., Ulhaq, A., & Febriani, I. (2021). Analysis of Islamic Banks' Merger in Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 4(2), 112–120. <https://doi.org/10.31002/rn.v4i2.3672>
- Marfi Ario, A. A. (2019). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI INTEGRAL PADA PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 20–31.
- Muntaha, S., Budiman, M. A., & Widyaningrum, A. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku. *International Journal of Elementary Education*, 3(2), 178–185.
- Pratama, G. N. I. P., Hidayat, N., & Wahyuni, I. (2020). Peningkatan Keterampilan Pembelajaran Micro Teaching Berbasis Viduk (Video Unjuk Kerja) Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil Dan Perencanaan, Ft, Uny. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(1), 13–23. <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i1.31967>
- Sugiyanta, S. A. I. G., & Sri, R. K. (2015). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 5(1), 118–138.
- Wahib Dariyadi, M. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA DIGITAL 4.0. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V*, 448–462.